

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan kegiatan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di MTs Nurul Islam Banjarmasin.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 Mei 2018.

##### **3. Sasaran Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi MTs Nurul Islam Banjarmasin kelas VII dan VIII.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Rancangan *One Group Pretest-Posttest* merupakan rancangan penelitian yang tidak menggunakan kelompok kontrol (pembanding), tetapi sudah melakukan pengukuran pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen

Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran aktif melalui penyuluhan tentang dampak penyalahgunaan NAPZA dan pengukuran (O1

dan O2) adalah pengetahuan remaja tentang dampak penyalahgunaan narkoba.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan dalam bagian berikut:

Gambar 3.1 Rancangan penelitian *Pre Eksperimental pre-test and pos-test group design*.

Keterangan :

O1 : *Pretest* pengetahuan remaja tentang dampak penyalahgunaan

narkoba

X : Intervensi penyuluhan kelompok

O2 : *Posttest* pengetahuan remaja tentang dampak penyalahgunaan

narkoba

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

siwa dan siswi di MTs Nurul Islam Banjarmasin kelas VII dan VIII yang berjumlah 60 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010).

Teknik yang digunakan yaitu berdasarkan teknik *probability sampling; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel ini adalah *multistage random sampling*, yaitu dengan membagi wilayah populasi kedalam sub-sub wilayah kemudian tiap sub wilayah dibagi kedalam bagian-bagian yang lebih kecil, dan menetapkan sub wilayah sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada setiap kelas akan dipilih siswa dan siswi sesuai proporsi dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara mengundi nomor absen siswa dan siswi pada setiap kelas.

Proporsi pengambilan sampel menggunakan rumus :

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Sampel Populasi

$e$  = Batas Toleransi Error

$$\begin{aligned}
 n &= 60 / (1 + 60. (10\%)) \\
 &= 60 / (1 + 60. (0,1)) \\
 &= 60 / (1 + 60. (0,01)) \\
 &= 60 / 1 + 0,6 \\
 &= 60 / 1,6 \\
 n &= 37,5 (38)
 \end{aligned}$$

Besar sampel yang dibutuhkan sebanyak 38 siswa.

Proporsi pengambilan sampel menggunakan rumus :

Keterangan :

$n_1$  : Jumlah sampel pada setiap kelas

$N_1$  : Jumlah siswa disetiap kelas

N : Jumlah populasi di MTs Nurul Islam Banjarmasin

n : Jumlah sampel

$$n_1 = 40 \times 38$$

$$60$$

$$= 1,520$$

$$60$$

$$= 25$$

$$n_1 = 20 \times 38$$

$$60$$

$$= 1,520$$

$$60$$

$$= 12,6 (13)$$

Besar sampel yang dibutuhkan sebanyak 38 siswa, maka sampel pada setiap kelas didapatkan hasil pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Jumlah sampel pada setiap kelas

Kelas	Jumlah Siswa & Siswi	Jumlah Sampel
VII	40	25
VIII	20	13
Jumlah siswa	60	38

#### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh sesuatu penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

##### a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung, akibat, atau terpengaruh (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dampak penyalahgunaan NAPZA.

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel bebas, sebab variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Notoatmodjo, 2010).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. Definsi Operasional

Definisi operasional variabel adalah tentang batasan variabel yang dimaksud atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang dampak penyalahgunaan NAPZA pada remaja	Hasil tahu yang didapatkan dari remaja sebelum dan sesudah penyuluhan tentang penyalahgunaan NAPZA	Kuesioner <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Baik :76-100% Cukup : 56-75% Kurang :<56% (Arikunto, 2010)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif, maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar, 2013).

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis. Data yang harus dikumpulkan peneliti adalah berupa data primer dan data sekunder, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013). Data primer adalah data-data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden untuk memberi jawaban mengenai dampak penyalahgunaan NAPZA pada remaja di MTs Nurul Islam Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta data diperoleh dengan melihat dari catatan-catatan atau dokumen yang ada di MTs Nurul Islam Banjarmasin. Data tersebut antara lain jumlah siswa dan siswi di MTs Nurul Islam Banjarmasin.

c. Instrument Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner *pre test* dan *post test*. Pengambilan data diambil dengan membagikan kuesioner kepada siswa dan

siswa dengan bentuk pertanyaan tertutup yang menyediakan dua alternative jawaban, siswa dan siswi hanya memilih salah satu yang dianggap benar. Nilai 1 diberikan apabila jawaban benar dan nilai 0 diberikan apabila jawaban salah.

## F. Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Adapun tahapan pengolahan data sebagai berikut :

#### a. *Editing* (memeriksa)

*Editing* merupakan proses pemeriksaan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Komponen yang diperiksa meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban. Dalam penelitian ini proses *editing* dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mengecek lembar kuesioner yang diisi oleh responden.

#### b. *Coding* (memberi tanda)

*Coding* adalah proses mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dalam daftar pertanyaan kedalam kategori yang dilakukan dengan cara member tanda/kode berbentuk angka



pada masing-masing jawaban. Tanda/kode dibuat sendiri atau peneliti (Arikunto, 2010) pemberian *coding* pada penelitian ini meliputi :

- 1) Baik jika jawaban benar 76-100%
- 2) Cukup jika jawaban benar 56-75%
- 3) Kurang jika jawaban benar <56%

Tujuan pemberian kode pada jawaban daftar pertanyaan adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

#### c. *Entry Data*

*Entry Data* merupakan proses memasukkan data kedalam tabel baik dilakukan dengan cara manual atau melalui pengolahan data computer. Peneliti menggunakan program komputer untuk melakukan pengolahan data. Data yang dimasukkan dalam program computer berupa data karakteristik dan jawaban responden terhadap dampak penyalahgunaan narkoba yang terdapat dalam lembar kuesioner dan telah di-*coding*.

#### d. *Clening*

*Clening* disebut juga proses pembersihan data. Setelah semua data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya (Notoatmodjo,2012). Kegiatan *cleaning* pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan

pengecekan terhadap data yang telah di-*entry* pada program computer.

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang dampak penyalahgunaan NAPZA pada remaja. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan dengan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Data dari semua lembar kuesioner dihitung skor total yang diperoleh oleh setiap responden, kemudian skor total yang diperoleh oleh setiap responden, kemudian skor total diubah dalam bentuk presentase dengan rumus :

Keterangan :

P : Persentase %

f : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah soal

Hasil presentase dari pencapaian pengetahuan, kemudian diinterpretasikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut :

- 1) Baik : hasil persentase  $>75\%$
- 2) Cukup: hasil persentase 56-75%
- 3) Kurang : hasil persentase  $\leq 56\%$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang dampak penyalahgunaan NAPZA pada remaja yang berskala ordinal maka dalam skala pengukuran variabel yang dipakai adalah variabel kategorik, sehingga uji hipotesis yang dipakai adalah uji hipotesis variabel kategorik berpasangan menggunakan uji *Marginal Homogeneity* (Rahman, 2015).

Uji hipotesis menggunakan uji *Marginal Homogeneity* yaitu uji analisa statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil penelitian sebelum dan sesudah intervensi pada tabel  $2 \times >2$  kategorik (Rahman, 2015). Uji ini dipilih karena sesuai dengan kategorik yang dimiliki peneliti yaitu *pre test* dan *post test* merupakan dua kategorik pertama, dan pengetahuan yang

memiliki hasil baik, cukup, dan kurang sebagai 3 tabel kategorik. Dasar pengambilan keputusan pada uji *Marginal Homogeneity* adalah sebagai berikut: Jika (Asymp.Sig) > 0,1 maka  $H_a$  ditolak artinya tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang dampak penyalahgunaan NAPZA pada remaja. Jika (Asymp.Sig) < 0,1 maka  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang dampak penyalahgunaan NAPZA pada remaja.

